



Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha

Ary Dean Amri¹, Shilvi Eka Safitri², Massita³, Ananta Apriyani Portuna⁴, Rahayu Julia Ningsih⁵, Windi Juni Lestari⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Jambi, Indonesia

*Corresponding author, email; arydeanamry@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Juli 2024

Revised 15 Agustus 2024

Accepted 30 September 2024

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

entrepreneurial motivation, entrepreneurial interest, young entrepreneur

Turabian style in citing this article: [citation Heading] Ary Dean Amri, Shilvi Eka Safitri, Massita, Ananta Apriyani Portuna, Rahayu Julia Ningsih, Windi Juni Lestari" Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha)" *Journal of Sharia Economics* 6, No. 2 Dec: 203-215. 2024.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of motivation on students' interest in becoming young entrepreneurs at Jambi University. Motivation is an important factor that can influence a person's interest in becoming an entrepreneur. This research uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to students at Jambi University. The results of the analysis show that motivation has a significant influence on students' interest in becoming young entrepreneurs at Jambi University. Students who have high motivation tend to have a greater interest in becoming young entrepreneurs. Motivation can come from various factors, such as intrinsic and extrinsic encouragement, the desire to be independent, self-confident, and clear life goals. This research makes an important contribution in understanding the factors that influence students' interest in becoming young entrepreneurs. The results of this research can be used as a reference for universities in increasing student motivation to become young entrepreneurs through relevant and effective approaches. Apart from that, this research can also be a reference for students who are interested in becoming young entrepreneurs to understand the factors that can support success in entrepreneurship.

2024 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara besar dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, keragaman budaya dan sumber daya alamnya. Jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 juta ini menjadi modal kuat untuk memajukan perekonomian, baik sebagai produsen maupun konsumen (Khamimah, 2021). Sumber daya manusia dalam suatu negara menjadi salah satu faktor pendukung dalam perekonomian. Oleh karena itu, dalam suatu negara membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas karena sangat penting kontribusinya dalam proses pembangunan ekonomi. Faktanya,

SDM yang berkualitas masih terbatas dan jumlah pengangguran tergolong besar yaitu sekitar 25 juta orang. Kelebihan kuantitas SDM ini membuat pemerintah mengarahkan penduduk tidak hanya menjadi tenaga kerja atau karyawan. Pemerintah juga mendorong masyarakat menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Upaya mendorong tumbuhnya intensi kewirausahaan menjadi sangat penting dalam ekonomi. Hal ini dipasar tenaga kerja tidak tercapai kondisi keseimbangan pasar tenaga kerja. Kondisi keseimbangan tercapai jika pemerintah (Demand) dan penawaran (supply) tenaga kerja sama alias tidak ada pengangguran. Di Indonesia penawaran tenaga kerja masih tinggi sedangkan permintaan atau penguasaan jasa tenaga kerja relative rendah. Sedangkan jumlah penyedia lapangan pekerjaan (Entrepreneur/ wiraswasta) di Indonesia masih sedikit Dengan jiwa kewirausahaan, usaha-usaha baru bisa dibangun sehingga dapat menyerap kelebihan tenaga kerja alias mengurangi pengangguran.

Aktivitas kewirausahaan telah ada sejak munculnya peradaban manusia, Kewirausahaan di awal peradaban manusia awalnya dimulai dari aktivitas pertukaran barang serta dilanjutkan dengan perdagangan antar kelompok, suku serta antar kerajaan. Bangsa Babilonia sudah dikenal sebagai saudagar yang memperdagangkan barang-barang lintas wilayah, serta dalam literatur Yahudi yaitu Taurat dicatat tentang para pedagang Ismail atau Arab yang memperdagangkan budak di era Nabi Yakub (O Mardy et al., 2020). Konsep kewirausahaan mulai dikenal di Indonesia sejak Suparman Sumahamidjaya mempopulerkan istilah wiraswasta. Wiraswasta sejatinya bermakna sama dengan wirausahawan. Dilihat dari sisi etimologis, wiraswasta berasal dari kata "wira" dan "swasta". Wira memiliki arti berani, gagah, teladan, atau perkasa. Swasta terdiri dari kata "swa" dan "sta". Swa berarti sendiri dan sta berarti berdiri. Sehingga, wiraswasta secara etimologis merupakan seseorang yang berdiri sendiri serta memiliki sifat berani, gagah, teladan, dan perkasa.(Khamimah, 2021). Wiraswasta dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki keterampilan, ketekunan, serta kepemilikan usaha dengan keberanian menanggung resiko serta kreativitas dan optimisme dalam merencanakan kegiatan usahanya. Wiraswasta lekat dengan kemauan kuat serta keberanian untuk berpijak pada kemauan serta kemampuan diri sendiri. Keberhasilan suatu bisnis franchise tidak hanya dinilai dari pendapatan tetap tetapi juga fluktuasi keuntungan yang dapat dihasilkan dari variasi penjualan. Faktor-faktor eksternal seperti lokasi, musim, dan tren konsumen dapat mempengaruhi fluktuasi tersebut (Moh. Agus Sifa', 2023). Sikap dan sifat inilah yang membuat wiraswasta mampu menciptakan kegiatan usaha produktif serta mengembangkan usaha tersebut hingga titik keberhasilan tertentu. Wirausaha merupakan roda penggerak dalam pembangunan ekonomi di suatu negara, sebagaimana salah satu teori pembangunan ekonomi yang dipopulerkan oleh Joseph Schumpeter dalam bukunya yang berjudul "*The Theory of Economic Development*" dikatakan bahwa kunci pembangunan ekonomi adalah proses inovasi oleh para inovator Entrepreneurs/Wirausaha). Menurut Schumpeter

(1934) dalam Arsyad (1999), proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator memiliki tiga pengaruh yaitu pengenalan teknologi baru, menghasilkan laba monopolistik yang penting bagi akumulasi modal dan inovasi akan diikuti oleh proses imitasi sehingga ada penyebaran teknologi.

Kewirausahaan adalah kepribadian intelektual dan spiritual yang senantiasa aktif dalam dunia usaha untuk membangkitkan kreativitas dan inovasi usaha, serta berupaya untuk menghasilkan pendapatan yang berkesinambungan dalam segala kegiatan usaha yang dilakukan. Pelakunya disebut pengusaha. Kewirausahaan juga didefinisikan sebagai keterampilan melakukan bisnis dan praktik yang mengarah pada eksplorasi, penciptaan, dan penerapan cara kerja, teknologi, dan produk baru berdasarkan kepribadian, hasrat, tindakan, dan kegembiraan seseorang. Kembali – Ada(Dina & Jalaludin, 2023) . Ibarat kelahiran dan kematian, nasib dan rejeki mutlak ada dalam ranah kekuasaan absolut dan menjadi instrumen di luar nalar manusia. Oleh karena itu, setiap umat Islam selalu berusaha melakukan berbagai aktivitas untuk membawa perubahan dan selalu berkeinginan untuk mendapatkan keridhaan Allah dengan menampilkan akhlak shaleh yaitu menjalankan segala perintah Allah, Kita diperintahkan untuk berusaha sebisa mungkin menjauhinya dari segala larangan Allah SWT. Motivasi berwirausaha adalah suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya dalam bertindak dan mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan (Natasha et al., 2021).

Berdasarkan definisi tersebut, Per Agustus 2023 ada sekitar 52 juta orang Wirausaha pemula di Indonesia. Angka ini merupakan akumulasi dari 32,2 juta orang yang berwirausaha, serta 19,8 juta orang berusaha dengan dibantu buruh tak tetap atau buruh tak dibayar. Kemudian untuk wirausaha mapan berjumlah sekitar 4,5 juta orang, yakni mereka yang berusaha dengan dibantu buruh tetap atau buruh dibayar. Dengan demikian, pada Agustus 2023 rasio wirausaha pemula mencapai 35,21%, sedangkan rasio wirausaha mapan 3,04% dari total angkatan kerja nasional. Jika dilihat secara kumulatif, dalam sedekade terakhir (Februari 2013-Agustus 2023) jumlah wirausaha pemula sudah bertambah sekitar 12,6 juta orang atau tumbuh 31,8%. Dalam periode sama, jumlah wirausaha mapan bertambah sekitar 360,9 ribu orang atau tumbuh 8,7%.

Di Indonesia, sebanyak 19,48% pemuda menjadi wirausaha pada tahun 2022. Angka ini meningkat sebesar 1.02% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 lalu, presentase pemuda yang menjadi wirausaha muda mencapai 18,46%. Wirausaha di indonesia memiliki dan menjalankan usaha di berbagai bidang seperti jasa, pertanian, dan Manufaktur dengan berbagai metode, diantaranya berusaha sendiri, dibantu pekerja tidak dibayar dan dibantu pekerja di bayar. Perlu diketahui, survey terkait kewirausahaan pemuda dalam stastik pemuda indonesia oleh BPS dipublikasikan sejak tahun 2022 dalam pelaksanaan survey 2021. Sehingga, statistik pemuda indonesia 2020 tidak ditemukan hasil survey wirausaha muda.

Berdasarkan data diteliti, terdapat peningkatan jumlah usaha menengah di provinsi Jambi dari tahun 2013 hingga 2023. Beberapa wilayah seperti Merangin, Sarolangun, Tanjung Jabung Barat, Tebo, dan Bungo mengalami peningkatan jumlah usaha menengah secara signifikan. Sementara itu, beberapa wilayah lainnya seperti Kerinci dan Muaro Jambi mengalami fluktuasi dalam jumlah usaha menengah.

Secara keseluruhan, provinsi Jambi memiliki potensi yang cukup baik dalam pengembangan usaha mulai dari mikro, kecil hingga menengah. Diperlukan upaya untuk terus mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha menengah di wilayah tersebut, serta perlu adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha menengah di provinsi Jambi.

Pengusaha harus mempunyai keterampilan untuk mengembangkan perusahaannya, seperti kreativitas dan inovasi. Ini adalah keterampilan yang sangat perlu dikuasai oleh para wirausaha. Karena keahlian inilah yang membedakan wirausaha dengan wirausaha lainnya. Selain keterampilan, menjadi wirausaha sukses memerlukan prinsip-prinsip seperti semangat, kemandirian, kepekaan pasar, kreativitas dan inovasi, keberanian mengambil risiko yang diperhitungkan, dan pantang menyerah (Natasha et al., 2021). Memulai suatu usaha tentunya memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan, seperti kemampuan untuk memaksimalkan keterampilan dan potensi yang dimiliki, namun di sisi lain tanggung jawabnya sangat besar, meskipun hanya satu keputusan, namun terdapat banyak keputusan harus dibuat. Berbagai motivasi diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan beroperasi dengan sukses .

Ada empat alasan mengapa orang menjadi wirausaha. Hal ini termasuk mencapai imbalan minimal dalam bentuk keuntungan, kebebasan, impian pribadi, dan kemandirian. Seseorang mempunyai keinginan untuk menjadi wirausaha dan tidak hanya mendapat kesempatan untuk mengembangkan usaha, tetapi juga kesempatan untuk menentukan nasibnya sendiri. Agar seorang wirausahawan muda dapat menjalankan tugas sehari-hari di lapangan dengan lebih produktif dan kreatif, maka wirausahawan memerlukan motivasi kerja agar dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi perusahaan (Natasha et al., 2021). Oleh karena itu, secara umum faktor pendorong seseorang menekuni kegiatan di bidang tersebut adalah karena para wirausahawan muda mempunyai kebutuhan dan cita-cita yang ingin dipenuhi, baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan masa depan. Ketika kita melakukan sesuatu di tempat kerja, kita semua memiliki tujuan dan kebutuhan yang mendorong kita untuk mencapainya. Tujuan yang perlu dicapai. Manusia selalu mempunyai niat untuk mengembangkan dan mengubah keadaannya dalam kehidupan sehari-hari, namun ia hanya terjebak dan tidak berbuat apa-apa, hanya berhenti pada niatnya saja (Sugiarto, 2016) .

Meski banyak pengusaha muda yang sukses, namun tidak dapat dipungkiri

banyak pengusaha muda yang menghadapi situasi dimana usahanya tidak berkembang. Seringkali bisnis tidak berjalan lancar hingga akhirnya gulung tikar, seringkali perusahaan harus gulung tikar atau berpindah ke perusahaan lain. Hal ini menyebabkan masyarakat salah paham mengenai kewirausahaan dan takut untuk mencobanya. Kemudian dalam hal wirausaha ini, faktor dukungan dalam diri yang dimiliki sebagai bentuk daya saing juga menjadi sebuah keharusan dan perlu dikembangkan (ngtip). Saat ini, perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan di negara-negara industri. Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa universitas di Indonesia. Dalam konteks ini, wirausaha yang terdidik sangat penting (kutip).

Peranan universitas dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha muda sangat penting dalam menumbuhkan wirausaha. Beberapa motivasi mahasiswa dalam berwirausaha didorong oleh ambisi kemandirian berupa keinginan membuka usaha sendiri dan suka akan kebebasan dalam beraktivitas (kutip). Mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha dalam waktu dekat atau dalam waktu dua tahun, mahasiswa yang mempunyai keinginan kuat untuk membuka usaha sendiri, mahasiswa yang ingin membangun kedudukan yang baik di lingkungan dan memperoleh penghasilan yang lebih baik. Jangka panjang ini berbeda dari seseorang yang berniat menjadi wirausaha dan seseorang yang tidak mempunyai minat untuk menjadi wirausaha. Mengenai motivasi dalam berwirausaha.

Universitas Jambi menjadi salah satu tempat untuk pemuda mengembangkan bakat yang mereka punya yang memiliki delapan fakultas dengan berbagai program studi. Dengan ribuan mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja baru dengan berbagai macam keterampilan yang dimiliki oleh setiap mahasiswanya. Dapat dilihat pada gambar 1.2 bahwa jumlah mahasiswa dari tahun 2019-2023 masih dalam angka puluhan ribu yang berarti peluang dalam mengembangkan inovasi atau menumbuhkan motivasi masih sangat luas.

Berdasarkan data yang kami peroleh, terdapat delapan fakultas di Universitas Jambi dan satu di antaranya yakni fakultas pascasarjana. Di antara tujuh fakultas dengan program strata satu atau sarjana yang banyak diminati yakni pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Namun, pada fakultas ekonomi dan bisnis juga memiliki peminat yang banyak yakni mencapai 4901 mahasiswa. Membangun sebuah motivasi tentu juga memerlukan lingkungan yang sesuai.

Jika Anda memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja, otomatis semangat hidup Anda akan meningkat. Motivasi kerja dan hidup sangat erat kaitannya, sehingga setiap orang menjadi lemah, ada pula yang kehilangan motivasi bekerja dan kurang semangat hidup (Sugiarto, 2016). Oleh karena itu, untuk meningkatkan gairah hidup, diperlukan motivasi dalam bekerja, baik itu keluarga, teman dekat, rekan kerja, dan semua orang di sekitar Anda. Motivasi tidak harus diberikan secara tatap muka, bisa juga melalui chat atau SMS orang lain. Sebagian besar dari kita mungkin terdorong

oleh perkataan orang lain atau menemukan sesuatu yang menarik minat kita saat membaca. Sebab kata tersebut mempunyai arti dan nilai yang positif. Ini akan memberi Anda kepercayaan diri untuk terus melakukan apa pun yang Anda lakukan dengan penuh semangat.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Abdullah et al., 2021). Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi tertentu/ sampel, berdasarkan filosofi positivisme, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14). Prosedur pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak dan ketika data sudah terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Motivasi merupakan dorongan atau kebutuhan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal individu. Motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha muda. Minat merupakan keinginan atau kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu. Minat menjadi wirausaha muda dapat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki oleh individu.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. (Amin et al., 2023) Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil.

Tujuan peneliti untuk menunjukkan sebaran jumlah mahasiswa berdasarkan fakultas di sebuah Universitas Jambi. Berikut adalah penjelasan data yang diperoleh:

- 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Fakultas ini memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 4901 orang. Jumlah ini menjadikannya salah satu fakultas dengan populasi mahasiswa yang cukup besar.

- 2) Fakultas Hukum: Fakultas Hukum memiliki 3973 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa bidang hukum juga merupakan salah satu pilihan yang cukup populer di kalangan mahasiswa.
- 3) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: Fakultas ini diikuti oleh 3070 mahasiswa. Angka ini mencerminkan minat yang signifikan terhadap studi di bidang kedokteran dan kesehatan.
- 4) Fakultas Sains dan Teknologi: Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 3410 mahasiswa. Fakultas ini menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap studi dalam bidang sains dan teknologi.
- 5) Pascasarjana: Program pascasarjana memiliki jumlah mahasiswa yang relatif sedikit, yaitu 424 orang. Ini mungkin mencerminkan bahwa program pascasarjana lebih selektif atau spesifik dibandingkan program sarjana.
- 6) Fakultas Pertanian: Fakultas ini memiliki 4650 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa studi di bidang pertanian memiliki daya tarik yang kuat.
- 7) Fakultas Peternakan: Fakultas Peternakan memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 1599 orang. Angka ini mencerminkan minat yang lebih rendah dibandingkan beberapa fakultas lainnya, namun masih signifikan.
- 8) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Fakultas ini adalah yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak, dengan 10322 orang. Hal ini menunjukkan bahwa studi di bidang pendidikan sangat diminati, mungkin karena prospek karir sebagai guru atau pendidik yang stabil dan diperlukan.

Data diatas menunjukkan variasi jumlah mahasiswa yang besar di antara berbagai fakultas, dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Pertanian. Fakultas dengan jumlah mahasiswa paling sedikit adalah program Pascasarjana, yang mungkin mencerminkan tingkat kesulitan atau spesialisasi yang lebih tinggi.

Data ini memberikan wawasan tentang minat mahasiswa terhadap berbagai bidang studi dan dapat digunakan oleh pihak universitas untuk merencanakan sumber daya dan kebijakan pendidikan di masa depan. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi mahasiswa di berbagai fakultas, yang dapat menjadi bahan analisis penting bagi pengelolaan universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi wirausaha dengan minat mahasiswa Universitas Jambi 2024. Artinya, jika motivasi wirausaha meningkat, maka minat berwirausaha juga cenderung meningkat. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan searah antara variabel motivasi wirausaha dan minat berwirausaha.

Menurut (Yuritano & Armansyah, 2021) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjalankan usahanya tanpa rasa takut dengan risiko dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Sedangkan (Adhitama, 2014) jelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Dalam konteks mahasiswa yang tertarik dengan wirausaha, motifasi yang tinggi akan tercermin melalui sikap, semangat, dan kedisiplinan mereka dalam mwingembangkan dan menjalankan usaha. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menjadi wirausaha salah satunya yaitu ambisi, kemandirian, realisasi diri dan faktor pendorong.

Dilihat dari scor recap pitulasi penyebaran kuesioner bahwa fariabel motivasi minat wirausaha mahasiswa Universitas Jambi tahun 2024 mahasiswa termotivasi untuk memiliki usaha sendiri dengan kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi wirausaha pada mahasiswa yang memiliki keinginan dan minat untuk berwirausaha tinggi dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena hasil penelitan dihasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan, dan in I berarti motivasi berwirausaha bisa meningkat apabila motivasi wirausaha ditingkatkan.

Motivasi Berwirausaha Terhadap Wirausaha Muda

Mendirikan sebuah usaha karena keinginan untuk mengejar ide bisnis, serta memiliki keterampilan untuk melakukan bisnis, dan ingin menjadi bos mereka sendiri. Ini dibuktikan dalam penelitian mengenai Starting One's Own Business – What Motivates Entrepreneurs? yang ditulis oleh Y. Hefer, MC Cant dan JA WiiD (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa “Sebagian besar pemilik usaha kecil di KwaZulu Natal mendirikan usaha mereka karena keinginan untuk mengejar ide bisnis, serta memiliki keterampilan untuk melakukan bisnis dan ingin menjadi bos mereka sendiri.” Dari ketiga narasumber dari penelitian ini memiliki motivasi utama terjun ke dunia wirausaha yang hampir sama yaitu kebebasan ketika menjadi wirausaha maka dapatmemaksimalkan ide –ide itu yang dimiliki tanpa ada batasan oleh seseorang dan bisa melakukan aktivitas lain didalam pekerjaanya.

Secara garis besar narasumber menegaskan bahwa menjadi pengusaha muda memiliki latarbelakang yang menjadi faktor pendorong pengusaha muda terjun berwirausaha sebagai berikut:

1) Cita – cita

Narsumber mengatakan bahwa mendirikan sebuah usaha yang dijalani sekarang karena ingin mewujudkan cita –cita yang dikehendaknya. Bercita – cita menjadi pimpinan perusahaan merupakan keinginan ketiga narasumber dengan mendirikan usaha sekarang mereka tanpa perlu menunggu waktu

lama untuk menjadi seorang pemimpin.

2) Penghasilan berwirausaha lebih banyak

Pendapatan ketika menjadi seorang karyawan menjadi alasan mengapa para narasumber untuk menjadi wirausaha. Mereka berpendapat dengan berwirausaha pendapatan mereka akan lebih dari menjadi seorang karyawan. Dengan pendapatan yang diperoleh mereka bisa merubah ekonomi mereka.

3) Kebebasan dalam pekerjaan

Sebuah kebebasan dalam melakukan aktivitas pekerjaan merupakan hal yang sangat diinginkan ketiga narasumber. Dengan kebebasan yang dimiliki ketika menjadi wirausaha maka mereka bisa memaksimalkan ide –ide yang dimiliki tanpa ada batasan oleh seseorang dan bisa melakukan aktivitas lain didalam pekerjaanya.

4) Dorongan pribadi

Dari dua narasumber mengatakan bahwa mereka berwirausaha karena dorongan yang keluar dalam diri sendiri. Dorongan yang keluar dari diri sendiri untuk mengukur kemampuan yang bisa disalurkan oleh diri mereka. Walaupun ada sebagian didorong oleh orang lain karena ketika usaha sedang mengalami masalah orang lain memberikan solusi dan semangat.

5) Kemandirian

Menjadi pengusaha akan menjadikan seseorang tidak bergantung kepada oranglain untuk kebutuhanya. Kedua narasumber berpendapat dengan menjadi pengusaha mereka tidak bergantung kepada orangtua untuk kebutuhan dan kehidupanya dijogja. Dimana masih teman seumuran mereka masih banyak bergantung kepada orang tua mereka.

6) Background orangtua sebagai pengusaha

Kedua narasumber mengatakan mereka berwirausaha karena kedua orangtua juga melakukan kegiatan berwirausaha. Dengan melihat kedua orangtua berwirausaha kedua narasumber sedikit terbantu untuk menjalankan sebuah usaha. Jadi mereka tidak harus belajar terlebih dahulu ke seseorang karena orangtua sebagai background.

Pengaruh motivasi wirausaha dan minat wirausaha terhadap wirausaha muda

Perguruan tinggi atau universitas merupakan Lembaga yang membentuk lulusan menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, dan mandiri. Adakah karna itu sebuah perguruan tinggi harus berusaha menumbuhkan minat mahasiswanya untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha(Harie & Andayanti, 2020). Mahasiswa yang berminat untuk usaha akan terlihat pada tingkah laku yang

menunjukkan keinginan yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko yang akan dihadapi dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada.

Motivasi wirausaha mahasiswa juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Motivasi merupakan suatu daya pendorong atau penggerak seseorang untuk berperilaku tertentu yang dapat timbul dari dalam atau luar individu. Motivasi adalah dorongan baik dari orang lain maupun dari diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk mencapai target tertentu (Harie & Andayanti, 2020). Dorongan yang berada pada diri seseorang yang akan menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Sehingga perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasari hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha menjadi pendorong besar bagi mahasiswa untuk memulai sebuah usaha.

KESIMPULAN

Setiap orang yang menjalankan suatu usaha pasti ingin memperoleh keuntungan atau keuntungan. Keuntungan yang diperolehnya memberinya semangat untuk memajukan usahanya. Hal ini karena Orang tua mengajarkan pemahaman tentang wirausaha sebagai pandangan hidup dan orang tua menanamkan sifat kemandirian yang melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil . Hal ini mempengaruhi motivasi mereka yang menjadi wirausaha. Orang tua yang tidak terlalu tertarik dengan pilihan karir anaknya membuat anaknya kesulitan dalam memilih karir yang baik belakang. Pelajar yang ingin menjadi wirausaha sering kali mengandalkan teman untuk membantu mereka mencari pendanaan, tempat menjalankan bisnis, dan banyak lagi.

Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi wirausaha mahasiswa Universitas Jambi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi .

Sumber daya manusia dalam suatu negara menjadi salah satu faktor pendukung dalam perekonomian. Oleh karena itu, dalam suatu negara membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas karena sangat penting kontribusinya dalam proses pembangunan ekonomi. Faktanya, SDM yang berkualitas masih terbatas dan jumlah pengangguran tergolong besar yaitu sekitar 25 juta orang. Upaya mendorong tumbuhnya intensi kewirausahaan menjadi sangat penting dalam ekonomi.

Kemudian untuk wirausaha mapan berjumlah sekitar 4,5 juta orang, yakni mereka yang berusaha dengan dibantu buruh tetap atau buruh dibayar. Jika dilihat secara kumulatif, dalam sedekade terakhir jumlah wirausaha pemula sudah

bertambah sekitar 12,6 juta orang atau tumbuh 31,8%. Dalam periode sama, jumlah wirausaha mapan bertambah sekitar 360,9 ribu orang atau tumbuh 8,7%. Tahun 2021 lalu, presentase pemuda yang menjadi wirausaha muda mencapai 18,46%. Perlu diketahui, survey terkait kewirausahaan pemuda dalam statistik pemuda Indonesia oleh BPS dipublikasikan sejak tahun 2022 dalam pelaksanaan survey 2021. Dikutip dari rancangan Teknokratik RP JMN 2020-2024, dalam rangka memperkuat pertahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas. Penguatan wirausaha yang diupayakan pemerintah tertuang dalam perpres No. Dalam perpres tersebut dijelaskan bahwa pemerintah berupaya untuk mewujudkan ekosistem berwirausaha dan mencapai target rasio kewirausahaan nasional 3,95% dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4% .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- afifah adinda. (2023). *Kata Pengantar* مُمَوِّدَاتُ الرَّحْمَةِ مَوْنِ الرَّحْمَةِ يَوْمَ بَسْ .
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Astit. (2017). Motivasi Tentang Berwirausaha. *Journal*, 53(9), 232.
- Dina, N. M., & Jalaludin, E. (2023). Pemahaman Islamic Entrepreneurship Values Sebagai Motivasi Membangkitkan Usaha Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(1), 31–47. <https://doi.org/10.36769/asy.v24i1.314>
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Khamimah, W. (2021). The Role of Entrepreneurship in Promoting the Indonesian Economy. *Journal of Business Disruption*, 4(3), 2017.
- Natasha, T. P., Safar, I., & Nurdin, N. (2021). Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Muda Di Kota Makassar. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3(2), 61–66. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/mandar/article/view/1102>
- Noor, T. R. (2019). Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Di Era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(2), 153–171. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i2.1472>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah

- Tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63.
<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- O Mardy, C., Mintardjo, W, I., Ogi, M, G., V, Kawung, Ch, M., & Raintung. (2020). Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(SEJARAH TEORI KEWIRAUSAHAAN), 187–196.
christoffelmintardjo@unsrat.ac.id
- Sugiarto. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 4(1), 1–23.
- Sifa, M. A., & Muchtarom, M. Z. A. (2023). Analisis Fluktuasi Keuntungan Mitra Bisnis Franchise Ayam Geprek Sa'i dengan Sistem Persentase: Pendekatan dari Aspek Manajemen Pemasaran Syariah. *Journal of Islamic Banking*, 4(1), 67-76.
- Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.